




**RSUD
Dr.M.ZEIN
PAINAN**

INVESTIGASI OUT BREAK ATAU KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No Dokumen. 84/SPO-RSUD/PPI/2022	No Revisi 01	Halaman 1/3
	Tanggal Terbit 03 Oktober 2022	Ditetapkan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan  <u>dr. Harefa Sp.PD, KKV, FINASIM</u> NIP. 19730103 200212 1 005	
Pengertian	Investiasi out break/ kejadian luar biasa adalah upaya penelitian, penyelidikan, pencarian, pemeriksaan, pengumpulan data, informasi serta temuan lainnya untuk mengetahui/ membuktikan kebenaran atau bahkan kesalahan sebuah fakta yang kemudian menyajikan kesimpulan atas rangakaian temuan dan susunan kejadian.		
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan investigasi <i>Out Break</i> atau Kejadian Luar Biasa (KLB)		
Kebijakan	1. Keputusan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan No. SK/001/PPI/RSUD/2022 tanggal 03 OKtober 2022 tentang Revisi III Kebijakan Komite PPI RSUD Dr.Muhammad Zein Painan. 2. Revisi I Panduan Kejadian Luar Biasa (KLB)		
Prosedur	1. Investigasi outbreak Membandingkan jumlah kasus yang terjadi saat ini dengan rata-rata jumlah kasus dan variasinya dimasa lalu (minggu, bulan, dan tahun)		

	<p>2. Investigasi Kasus</p> <p>Peneliti melakukan verifikasi kasus yang dilaporkan dan telah didiagnosis dengan benar (valid) dengan kriteria :</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanda dan gejala klinis Karakteristik orang tak terkena, tempat dan waktu terjadinya outbreak Hasil laboratorium (hasil kultur dan waktu pemeriksaan) <p>3. Investigasi Kasus</p> <p>Lakukan wawancara langsung dengan narasumber terkait kasus (penderita) dengan menggunakan formulir</p> <p>Cara melakukan wawancara : peneliti dan dokter mengunjungi pasien atau penderita untuk mendapatkan informasi sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Investigasi diri (nama, alamat, nomot telpon/hp) Demografis (umur, jenis kelamin, suku, pekerjaan) Kemungkinan sumber paparan dan kausa Faktor resiko Tanda dan gejala Nama pelapor (berguan untuk mencari informasi tambahan dan laporan balik hasil invesigasi. <p>4. Langkah pencegahan dan pengendalian</p> <ol style="list-style-type: none"> Eliminasi sumber patogen (karantina kontak atau isolasi kasus) Blokade kasus transmisi (kebersihan tangan, pemakaian APD, desinfeksi ruangan) Mengeliminasi kerentanan/ sumber (hygiene perorangan, memasak makanan dengan benar) <p>5. Studi analitik (jika perlu)</p> <p>6. Komunikasikan temuan</p> <p>Temuan dan kesimpulan investigasi outbreak diinformasikan ke berbagai pihak di rumah sakit.</p> <p>7. Evaluasi surveilans</p> <ol style="list-style-type: none"> Evaluasi <i>outbreak</i> dibuat untuk mempelajari kekurangan dalam investigasi <i>outbreak</i> yang telah dilakukan dan
--	--

	<p>kelemahan-kelemahannya dalam sistem kesehatan. Untuk diperbaiki secara sistematis dimasa mendatang sehingga dapat mencegah terjadinya <i>outbreak</i>.</p> <p>b. Buat dokumentasi laporan</p>
Unit Terkait	Semua unit